TIF1101 – Dasar-Dasar Pemrograman HO 14 - Array

Opim Salim Sitompul

Department of Information Technology Universitas Sumatera Utara

Outline

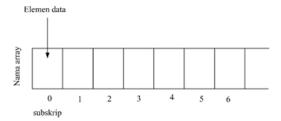
- Pendahuluan
- 2 Array Satu Dimensi
 - Deklarasi Array Satu Dimensi
- Mendefinisikan Ukuran Array
- Inisialisasi Array Satu Dimensi
 - Memberikan harga awal pada saat deklarasi
 - Memberikan harga awal di dalam badan program
- Array dan Pointer
- 6 Array sebagai Argumen Fungsi
- Menyalin Elemen-elemen Array



Pendahuluan

- Sekumpulan data yang sejenis dapat disimpan dalam sebuah objek data yang disebut array.
- Dengan dikumpulkannya data yang sejenis tersebut dalam sebuah objek data, pengacuan terhadap masing-masing objek data dapat dilakukan hanya dengan merujuk ke sebuah nama yariabel.
- Hal ini sangat membantu sekali dalam hal efisiensi program, karena masing-masing elemen data tidak perlu memiliki nama variabel yang berbeda-beda.

 Secara diagramatis, konsepsi objek data array ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Objek Data Array

```
* Nama file: rata2.c
     Menghitung rata-rata bilangan */
  #include <stdio.h>
4
  int main()
6
    /* Deklarasi array */
    int bilangan[] = \{6, 12, 11, 5, 27, 10\};
8
    int i, jlh_bil, total = 0;
10
    float rata2;
```

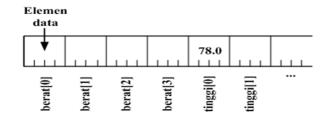
- Pengacuan elemen data tertentu di dalam array dapat dilakukan dengan menentukan posisi di mana elemen data itu terletak.
- Acuan letak elemen data ini disebut subscript atau indeks yang dimulai dari 0 (zero subscripting) dan diapit oleh sepasang kurung besar.
- Jumlah elemen data yang terdapat di dalam array ditentukan oleh sebuah bilangan yang disebut ukuran atau dimensi array.

- Bentuk umum pendeklarasian variabel array adalah: jenis_data nama_array[ukuran];
- Contoh: float tinggi[50]; int jlh_mhs[80]; double berat[100];

- Mendeklarasikan array artinya menyediakan sejumlah lokasi memori
- Semua elemen array terletak di memori secara berurutan tanpa adanya ruang kosong di antara satu elemen dengan elemen berikutnya.
- Elemen array kedua diletakkan di sebelah elemen array pertama, elemen array ketiga di sebelah elemen array kedua, dan seterusnya.

- Untuk mengetahui jumlah byte yang disediakan oleh C untuk suatu array yang dideklarasikan:
 n = sizeof(Nama_Array);
- Dalam mengacu elemen-elemen array jangan melampaui ukuran array yang telah ditentukan.
- Perlu diperhatikan bahwa C tidak menyediakan fasilitas pemeriksaan batas (error-bound checking).

- Contoh: float berat[4]; int tinggi[4];
- Kemudian diberikan nilai pada elemen array berat: berat[4] = 78.0;



Mendefinisikan Ukuran Array

- Menggunakan prapengolah #define: #define MAXTINGGI 500 #define MAXMHS 80 #define MAXBERAT 100
- Atau menggunakan deklarasi konstanta: const int MAXTINGGI = 50; const int MAXMHS = 80; const int MAXBERAT = 100;

Inisialisasi Array Satu Dimensi

- Sebelum digunakan, elemen-elemen array harus diberi harga awal.
 - Ada dua cara yang dapat dilakukan:
 - Memberikan harga awal pada saat deklarasi, dan
 - Memberikan harga awal di dalam badan program.

Memberikan harga awal pada saat deklarasi

- Contoh: int bilangan[] = {17,8,6,12,26,10};
 - Ukuran array tidak diberikan
 - Kompiler akan menghitung berapa jumlah elemen yang terdapat pada array
- atau int bilangan[6] = {17,8,6,12,26,10};
 - Pemberian ukuran array adalah bersifat opsional
- Pemberian harga awal seperti berikut ini adalah salah: int bilangan[6];

```
...
/* Cara yang salah */
bilangan[6] = {6,12,11,5,27,10};
```

Memberikan harga awal pada saat deklarasi

- Jika pada saat pendeklarasian diberikan harga awal 0 pada sebagian elemen pertama array, C akan memberikan harga awal pada elemen-elemen lainnya dengan nol.
- Contoh:#define JLHBIL 20...long C[JLHBIL] = {1, 1, 0};

Memberikan harga awal pada saat deklarasi

- Program berikut mengilustrasikan pemberian harga awal pada sebagian elemen array seperti dinyatakan di atas, sebuah program untuk mencetak daftar bilangan Catalan.
- Bilangan Catalan adalah bilangan-bilangan yang memenuhi aturan:
 - Dua buah bilangan Catalan yang pertama adalah 1, yaitu:
 C[0] = 1 dan C[1] = 1.
 - Bilangan Catalan ke-n, ditentukan dengan

$$C[n] = \sum_{i=0}^{n-1} (C[i] * C[n-i-1])$$

```
/* Nama file: catalan.c
2
     Program untuk mencetak bilangan Catalan */
  #include <stdio.h>
4 #define JLHBIL 20
5
  void printArray(long []);
  int main()
10
    int i, j, n;
11
    long C[JLHBIL] = \{1, 1, 0\};
12
13
    printf("Harga awal array:\n");
14
    printArray(C);
```

```
15
    printf("Jumlah bilangan Catalan yang
        diinginkan: ");
16
    scanf("%d", &n);
17
    if (n<=JLHBIL)</pre>
18
19
       printf("%d bil. Catalan pertama:\n",n);
       printf("%ld %ld ", C[0], C[1]);
20
21
       for (i=2; i<n; i++)</pre>
22
23
         for (j=0; j<=i-1; j++)
           C[i] = C[i] + (C[j] * C[i-j-1]);
24
25
         printf("%ld ", C[i]);
26
```

```
27
       printf("\n");
28
29
     else
30
       printf("Bilangan terlalu besar, maksimum
          adalah %d...\n", JLHBIL);
31
32
     return 0:
33 }
34
35 void printArray(long C[])
36
37
    int i;
38
39
     for (i=0; i <JLHBIL; i++)</pre>
40
       printf("%d ", C[i]);
41
    printf("\n");
42
```

Memberikan harga awal di dalam badan program

- Menggunakan struktur pengulangan di dalam badan program
- Contoh:

```
for(i=0; i<100; i++)
bilangan[i] = (rand() % 100)+1;
```

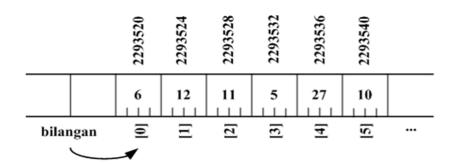
Memberikan harga awal di dalam badan program

```
/* Namafile: arrayAcak
    Menginisialisasi array dengan bilangan acak
3 #include <stdio.h>
4 #include <stdlib.h>
5 #include <time.h>
6 #define N 100
  int main()
10
    int bilangan[N], i, totBil=0;
11
    float rata2;
12
13
    /* generate random array */
14
    srand(time(NULL));
```

Memberikan harga awal di dalam badan program

```
15
    for (i=0; i<N; i++)</pre>
16
17
       bilangan[i] = (rand() % N)+1;
18
       totBil += bilangan[i];
19
20
    rata2 = (float)totBil/(float)N;
21
    /* print array */
    for (i=0; i<N; i++)</pre>
22
23
       printf("%d ", bilangan[i]);
24
    printf("\n Total = %d\n", totBil);
25
    printf(" Rata2 = f\n", rata2);
26
27
    return 0;
28
```

 Nama array merupakan sebuah pointer yang memuat alamat elemen array yang pertama (disebut base address).



- Metode pengacuan terhadap elemen-elemen array dapat dilakukan dengan cara lain.
- Dengan memanfaatkan faktor skala dari variabel pointer.
- Contoh:

```
(bilangan + 3)[0] (3 + bilangan)[0]
(bilangan + 2)[1] (2 + bilangan)[1]
(1 + bilangan)[2] (bilangan + 1)[2]
(bilangan - 2)[5] (-2 + bilangan)[5]
```

```
/* Namafile: elemenarr.c
    Mendemonstrasikan elemen array */
  #include <stdio.h>
4
  int main()
6
    int i, skala,
      bilangan[6] = \{6, 12, 11, 5, 27, 10\};
8
9
10
    printf("Elemen-elemen array:\n");
11
    skala = 0;
12
    for (i=0; i<6; i++)</pre>
13
14
      printf("(bilangan + %d) --> ", skala);
15
      printf("bilangan[%d] ", i);
```

- Apabila array dikirim sebagai argumen ke sebuah fungsi, yang dikirim hanyalah alamat dasar (base address) dari array, tidak termasuk elemen-elemen array tersebut.
- Alamat dasar ini dikirim melalui pengiriman dengan nilai.
- Argumen formal yang terdapat pada definisi fungsi, bertindak sebagai sebuah pointer yang akan menerima alamat dasar array yang dikirim.

```
/* Nama file: permacak.c
    Program pembangkit permutasi acak */
  #include <stdio.h>
4 #define N 10
  #define TESTRUN 12
6
  void cetakArray(int [], int);
8 void swap(int [], int, int);
9
10 int main()
11
12
    int p[N];
13
    int k, m, t, i, j;
```

```
14
    /* Inisialisasi array */
    for (i = 0; i < N; i++)
15
16
      p[i] = i;
17
    printf("Permutasi Acak\n");
18
    cetakArray(p, N);
19
    /* Proses permutasi */
20
    for (j = 0; j < TESTRUN; j++)
21
       for (k = N-1; k > 0; k--)
22
23
24
         m = rand() % k;
25
         swap(p, k, m);
26
27
       cetakArray(p, N);
28
29
    return 0;
```

```
31 void cetakArray(int p[], int n)
32
33
    int i:
34
35
    for (i=0; i < n; i++)
36
       printf(" %2d", p[i]);
37
    printf("\n");
38 }
39
40 void swap (int p[], int k, int m)
41
42
    int t;
43
44
    t = p[k];
45
    p[k] = p[m];
46
    p[m] = t;
```

- Contoh:
 - Nama array sebagai pointer dikirimkan sebagai argumen fungsi.
 - Program Bubble Sort:

6	12	11	5	27	10
i				j-1	j

```
/* Nama file: bubble.c
      Mengurut bilangan dengan teknik bubble
          sort */
3 #include <stdio.h>
4 #define N 6
5
6 void printArray(int []);
  void bubbleSort(int []);
8
  int main()
10
11
    int a[] = \{6, 12, 11, 5, 27, 10\};
12
13
    printf("Sebelum disortir:\n");
14
    printArray(a);
```

```
15
    bubbleSort(a);
16
    printf("Setelah disortir:\n");
17
    printArray(a);
18
19
    return 0;
20 }
21
  void bubbleSort(int a[])
23
24
    int i, j, temp;
25
26
    for (i = 0; i < N-1; i++)
27
       for (j = N-1; j > i; j--)
```

```
29
         if(a[j-1] > a[j])
30
31
           temp = a[j - 1];
32
           a[j - 1] = a[j];
33
           a[i] = temp;
34
35
36
  void printArray(int Array[])
38
39
    int i;
40
41
    for (i=0; i < N; i++)
42
       printf("%d ", Array[i]);
    printf("\n");
43
44
```

- Operator penugasan (=) tidak dapat digunakan untuk memberikan nilai-nilai yang ada di sebuah array ke array yang lain.
- Contoh: frekKuliah = nilaiMhs; /* tidak sah */
- Menyalin elemen-elemen array ke array yang lain hanya dapat dilakukan dengan memindahkan masing-masing elemen tersebut satu persatu.
- Contoh:
 for(i=0; i<100; i++)
 frekKuliah[i] = nilaiMhs[i];</pre>

```
/* Nama file: hitungel.c
    program frekwensi bilangan dalam array */
  #include <stdio.h>
  #include <stdlib.h>
  #include <time.h>
  #define JLHBIL 10
8 void inisialisasiArray(int [], int []);
9 void salinArray(int [], int []);
10 void printArray(int []);
11 void tampilkanFrekwensi(int [], int []);
```

```
12 int main()
13
14
    int bilangan[JLHBIL], salinan[JLHBIL];
15
16
    inisialisasiArray(bilangan, salinan);
17
    printArray(bilangan);
18
    salinArray (bilangan, salinan);
19
    tampilkanFrekwensi(bilangan, salinan);
20
    printArray(salinan);
21
22
    return 0:
23
```

```
24 void salinArray(int bilangan[], int salinan[])
25 {
26
    int i, j, sama;
27
28
    /* Salin bilangan-bilangan yang berbeda */
29
    for(i=0; i<JLHBIL; i++)</pre>
30
    {/* cari apakah bilangan ke-i sudah ada di
31
      array salinan */
32
      sama = 0;
33
      for ( j=0; j<JLHBIL; j++)</pre>
34
         if(salinan[j] == bilangan[i])
35
           sama = 1:
36
      /* jika bilangan ke-i belum ada, bilangan
37
         tersebut dimasukkan ke array salinan
38
         pada posisi yang baru yg ditunjuk oleh
39
         elemen -99 */
```

```
40
       if (!sama)
41
42
         \dot{j} = 0;
43
         /* cari elemen yang masih kosong */
44
         while (salinan [j] != -99) j++;
45
         salinan[j] = bilangan[i];
46
47
48
49
50 void printArray(int Array[])
51
52
    int i:
53
54
     /* Tampilkan isi array */
```

```
55 for (i=0; i<JLHBIL; i++)
56
      printf("%d ", Array[i]);
57
   printf("\n");
58 }
59
60 void tampilkanFrekwensi(int bilangan[], int
      salinan [])
61 | {
62
    int i, j, bil, ct;
63
    /* Hitung bilangan yang berbeda */
64
65
    bil = 0;
66
    for(i=0; i<JLHBIL; i++)</pre>
67
       if(salinan[i] != -99) bil++;
```

```
69
     /* Hitung frekwensi bilangan yang berbeda */
70
     for(i=0; i<bil; i++)</pre>
71
72
       ct = 0;
73
       for (j=0; j<JLHBIL; j++)</pre>
74
         if(salinan[i] == bilangan[j])
75
           ct++;
76
       printf("%d terjadi %d kali.\n", salinan[i
          1, ct);
77
78
```